

**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PERSEPSI RISIKO,
MOTIVASI INVESTASI, DAN MODAL INVESTASI TERHADAP MINAT
INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA UNPRI**

**Graciela Wijaya¹, Sherly Winata², Adinda Megawati Pardosi,³
Mesrawati⁴, Arridho Abdul⁵**

Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}

⁵Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email : gracielawijaya7@gmail.com

Abstrak

In the past few years, the number of young investors has continued to grow, but not the quality. Therefore, the authors, as an UNPRI student, wanted to conduct research related to this matter. The purposes of this research is to test and analyze the influence of investment knowledge, risk perception, investment motivation, and investment capital and investment interest in capital market among UNPRI students partially and simultaneously. This research used a saturated sample method with a total sample of 125 respondents, who were students from the law faculty, psychology faculty, and science and technology faculty at UNPRI. The analysis technique uses multiple linear regression analysis and the data is processed using the program SPSS 23.0 version. Based on the research, it was found that (1) the investment knowledge variable partially had no effect on investment interest, (2) the risk perception variable partially had no effect on investment interest, (3) the investment motivation variable partially had an effect on investment interest, and (4) the variable Investment capital partially influences investment interest. However, (5) simultaneously the variables investment knowledge, risk perception, investment motivation and investment capital influence investment interest.

Keywords : *Investment Knowledge, Risk Perception, Investment Motivation, Investment Capital, Investment Interest*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan pasar modal dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan yang sangat pesat. Puncaknya adalah saat merebaknya pandemi Covid-19 yang menyebabkan sebagian masyarakat di Indonesia kehilangan pekerjaan, sehingga mendorong masyarakat untuk mencari pemasukan lain. Selain itu, pandemi Covid-19 juga menyebabkan bertambahnya screen time dan waktu luang masyarakat pada gadget, ditambah dengan gencarnya promosi di sosial media yang menyebabkan bertambahnya jumlah investor di pasar modal dalam waktu singkat.

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal mengalami kenaikan sebesar 30.55% jika dibandingkan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Dari kelompok usia, investor muda dengan usia kurang dari 30 tahun memiliki total aset Rp53,38 triliun, yang mendominasi pasar modal dengan proporsi 59,08%.

Dengan banyaknya jumlah investor muda yang baru dan minim pengetahuan, maka penting bagi mereka untuk mempunyai wawasan akan pengetahuan investasi, agar dapat terhindar dari praktik-praktik yang tidak rasional (judi), penipuan, dan sekedar ikut-ikutan. Semakin banyak pengetahuan tentang investasi yang didapatkan, maka semakin besar pula minat investasi pada diri seseorang.

Risiko kerugian yang dapat terjadi saat berinvestasi dapat mengurangi minat investasi seseorang, dan begitu juga sebaliknya kemungkinan *return* atau keuntungan yang bisa didapatkan dapat meningkatkan minat investasi seseorang. Dengan ini, maka persepsi risiko juga dapat berpengaruh terhadap minat investasi.

Investasi di pasar modal membutuhkan modal untuk membeli saham. Sebagian mahasiswa merupakan pelajar yang belum berpenghasilan. Hal ini menyebabkan mahasiswa yang belum mempunyai modal cukup tidak berminat untuk melakukan investasi.

Minat investasi juga dapat dipengaruhi oleh banyaknya motivasi yang didapatkan. Motivasi investasi biasanya didapatkan dari lingkungan sekitar, oleh sebab itu lingkungan pergaulan sangat menentukan motivasi dan pengetahuan yang akan didapatkan. Motivasi yang didapatkan terus-menerus tentunya dapat meningkatkan minat investasi.

Tingginya jumlah investor muda memungkinkan banyaknya jumlah investor di UNPRI mengingat umur mahasiswa yang notabene adalah muda. Maka sebagai mahasiswa UNPRI, besar keinginan peneliti untuk mengetahui minat investasi dan faktor-faktor apakah yang mempengaruhinya pada mahasiswa UNPRI. Sekaligus dengan penelitian yang nantinya akan dihasilkan, diharapkan dapat menambah wawasan dan edukasi pembaca tentang investasi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dilakukanlah penelitian terhadap masalah tersebut dengan judul “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, Dan Modal Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa UNPRI”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Pengetahuan akan investasi dapat memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya (Efferin, 2006).

Pengetahuan investasi dapat diperoleh dari berbagai sumber baik dari pendidikan formal seperti di perguruan tinggi atau pendidikan non formal seperti seminar. Semakin minim pengetahuan investasi, maka semakin minim pula minat investasi.

H1 = Pengetahuan Investasi berpengaruh Negatif terhadap Minat Investasi.

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi

Risiko investasi yang paling sering terjadi ialah kerugian jumlah uang karena terjadinya penurunan nilai saham. Kemungkinan kerugian yang terjadi tentunya dapat mengurangi minat investasi pada calon investor. Dan sebaliknya, kemungkinan keuntungan yang akan didapatkan pun dapat meningkatkan minat investasi pada calon investor.

H2 = Persepsi Risiko berpengaruh Negatif terhadap Minat Investasi.

Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi

Motivasi investasi biasanya didapatkan dengan mengikuti seminar dan pelatihan, membaca buku dan artikel, atau menonton video tutorial dan video motivasi dan masih banyak sumber-sumber lainnya. Apabila seseorang terus termotivasi akan hal-hal baik tentang investasi, maka minat untuk melakukan investasinya pun dapat meningkat.

H3 = Motivasi Investasi berpengaruh Positif terhadap Minat Investasi.

Pengaruh Modal Investasi terhadap Minat Investasi

Pandangan mahasiswa terhadap investasi mungkin terkesan mahal, yang membuat sebagian mahasiswa kurang berminat untuk melakukan investasi. Padahal sebenarnya

investasi pada saham dapat dilakukan hanya dengan Rp100.000. Jumlah Rp100.000 ini mungkin saja dapat bertambah nominalnya apabila terjadi kenaikan pada harga saham.

H4 = Modal Investasi berpengaruh Positif terhadap Minat Investasi.

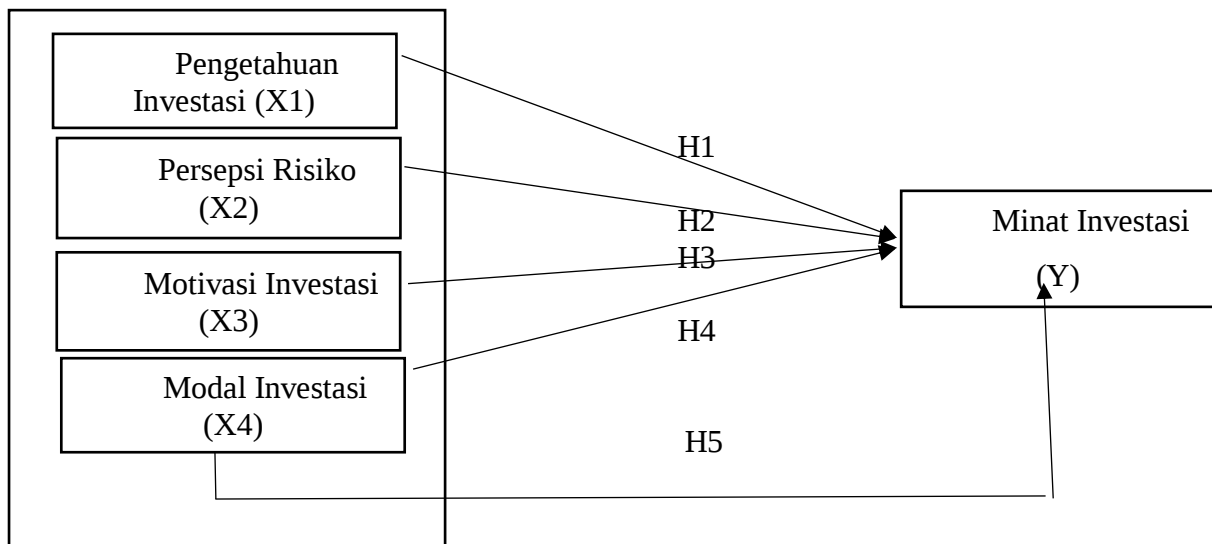
Tujuan Penelitian

1. Menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa UNPRI.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa UNPRI.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa UNPRI.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh modal investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa UNPRI.

Kerangka Konseptual

Berikut kerangka konseptual untuk memudahkan pemahaman uraian di atas:

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara suatu penelitian yang masih harus dibuktikan kebenarannya dari serangkaian penelitian. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dapat disimpulkan adalah:

H1: Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

H2: Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

H3: Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

H4: Modal investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

H5: Pengetahuan investasi, persepsi risiko, motivasi investasi, dan modal investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal.

3. METODE PENELITIAN

Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data yang diuji berupa angka-angka yang diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner berisi sejumlah pernyataan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner berisi pernyataan positif dibagikan melalui *Google Form* kepada mahasiswa aktif di UNPRI. Dalam kuesioner ini menggunakan skala *likert* yang mempunyai 4 pilihan jawaban yang menentukan skor 1 sampai 4.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berasal dari tiga fakultas, meliputi mahasiswa fakultas hukum, fakultas psikologi, dan fakultas sains dan teknologi yang masih berstatus aktif di UNPRI. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampel jenuh, dimana seluruh anggota populasi digunakan menjadi sampel. Dalam penelitian ini, data diambil dari 125 responden yang merupakan mahasiswa aktif di UNPRI.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden

Fakultas	Jumlah Responden	Persentase
Fakultas Hukum	27 Mahasiswa	21.6%
Fakultas Psikologi	48 Mahasiswa	38.4%
Fakultas Sains dan Teknologi	50 Mahasiswa	40%
Total	125 Mahasiswa	100%

Data dan Sumber Data

Berikut sumber data yang dipakai dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari lapangan atau sumbernya. Data primer dari penelitian ini berupa jawaban dari kuesioner yang dibagikan kepada responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari seseorang atau sumber perantara. Data sekunder dari penelitian ini meliputi literatur, bahan pustaka, penelitian sebelumnya, buku serta karya tulis yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Pengetahuan Investasi (X1)	Pengetahuan investasi merupakan pemahaman mengenai investasi yang harus dimiliki oleh seorang investor.	1. Memiliki Pengetahuan Pasar Modal 2. Mengetahui Jenis Instrumen Investasi. 3. Mengetahui Tingkat Pengembalian (<i>return</i>). 4. Mengetahui Tujuan Investasi. 5. Memiliki Pengetahuan Dasar Penilaian saham.	Skala <i>Likert</i>
Persepsi Risiko (X2)	Persepsi risiko merupakan persepsi atau pemikiran tentang risiko yang akan dialami oleh konsumen.	1. Risiko Kinerja 2. Risiko Keuangan 3. Risiko Psikologis 4. Risiko Sosial 5. Risiko Waktu	Skala <i>Likert</i>
Motivasi	Motivasi investasi	1. Adanya perubahan energi atau	Skala <i>Likert</i>

Investasi (X3)	adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorongnya untuk melakukan investasi.	tenaga dalam diri pribadi seseorang. 2. Timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang. 3. Adanya reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.	
Modal Investasi (X4)	Modal Investasi adalah dana yang dialokasikan untuk berinvestasi.	1. Perkiraan dana investasi. 2. Pandangan terhadap nominal investasi.	Skala <i>Likert</i>
Minat Investasi (Y)	Minat Investasi adalah keinginan pada diri seseorang untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan investasi.	1. Adanya keinginan untuk mencari tahu tentang investasi. 2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari tentang investasi. 3. Mencoba berinvestasi.	Skala <i>Likert</i>

Teknik Analisis Data

Uji Kelayakan Data

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui nilai validitas dari data yang telah dihasilkan. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel pada signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$). Dasar pengambilan keputusan uji validitas sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi > 0.05 dan r hitung $< r$ tabel maka data dinyatakan valid
2. Jika nilai signifikansi < 0.05 dan r hitung $> r$ tabel maka data dinyatakan tidak valid

Uji Reliabilitas

Saat pengujian dilakukan pada kelompok yang sama, dan menghasilkan temuan yang kira-kira sama, maka digunakan uji reliabilitas sebagai hasil pengujian yang dapat dipercaya. Data pada penelitian ini reliabel apabila nilai cronbach's alpha > 0.6 .

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas menguji apakah variabel memiliki distribusi yang normal dalam model regresi. Pengambilan keputusan uji normalitas sebagai berikut:

1. Jika hasil menunjukkan nilai $> 0,05$ maka data residual terdistribusi normal.
2. Jika hasil menunjukkan nilai < 0.05 maka data residual tidak terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji korelasi antar variabel independen pada model regresi. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas sebagai berikut:

1. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terdapat gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka terdapat gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji ketidaksamaan dalam model regresi. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji Hipotesis t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (X1, X2, X3 dan X4) secara parsial atau individual dalam menerangkan variabel dependen (Y). Kriteria penelitian hipotesis pada uji t adalah:

1. H0 diterima apabila nilai signifikansi $t > 0.05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$).
2. H1 diterima apabila nilai signifikansi $t < 0.05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$).

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji statistik F atau uji simultan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (X1, X2, X3 dan X4) mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Kriteria penelitian hipotesis pada uji F ini adalah:

1. H0 diterima apabila nilai signifikansi $F > 0.05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$).
2. H1 diterima apabila nilai signifikansi $F < 0.05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$).

Koefisien Determinasi (R^2)

Adjusted R Square dinotasikan dengan R^2 merupakan nilai koefisien determinasi terkoreksi yang menyesuaikan R^2 dengan cara membagi tiap *sum of square* dengan derajat bebasnya masing-masing. Nilai koefisien determinasi yaitu diantara 0 dan 1 yang dilihat dari nilai *Adjusted R Square*. Semakin dekat nilai R^2 dengan 1, maka semakin kuat hubungan variabel independen dengan variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Kelayakan Data

Uji Validitas

Rumus menghitung r tabel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} df &= n-2 \\ &= 125-2 \\ &= 123 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel distribusi r, didapatkan nilai tabel pada df 123 dan sig. 0.05 adalah 0.147,

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	X1.1	0.516	0.147	Valid
	X1.2	0.512	0.147	Valid
	X1.3	0.518	0.147	Valid
	X1.4	0.551	0.147	Valid
	X1.5	0.491	0.147	Valid
	X1.6	0.622	0.147	Valid
	X1.7	0.566	0.147	Valid
	X1.8	0.532	0.147	Valid
	X1.9	0.513	0.147	Valid
	X1.10	0.518	0.147	Valid
Persepsi Risiko (X2)	X2.1	0.450	0.147	Valid
	X2.2	0.670	0.147	Valid
	X2.3	0.581	0.147	Valid
	X2.4	0.674	0.147	Valid
	X2.5	0.556	0.147	Valid
	X2.6	0.687	0.147	Valid
	X2.7	0.706	0.147	Valid
	X2.8	0.470	0.147	Valid

	X2.9	0.711	0.147	Valid
	X2.10	0.580	0.147	Valid
Motivasi Investasi (X3)	X3.1	0.901	0.147	Valid
	X3.2	0.916	0.147	Valid
	X3.3	0.827	0.147	Valid
	X3.4	0.852	0.147	Valid
	X3.5	0.865	0.147	Valid
	X3.6	0.472	0.147	Valid
Modal Investasi (X4)	X4.1	0.642	0.147	Valid
	X4.2	0.670	0.147	Valid
	X4.3	0.764	0.147	Valid
	X4.4	0.714	0.147	Valid
Minat Investasi (Y)	Y1	0.838	0.147	Valid
	Y2	0.791	0.147	Valid
	Y3	0.823	0.147	Valid
	Y4	0.877	0.147	Valid
	Y5	0.747	0.147	Valid
	Y6	0.624	0.147	Valid

Sumber: Olahan Data SPSS 23.0

Data pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi > 0.05 dan nilai r hitung $< r$ tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Pengetahuan Investasi (X1)	0.697
Persepsi Risiko (X2)	0.813
Motivasi Investasi (X3)	0.898
Modal Investasi (X4)	0.615
Minat Investasi (Y)	0.874

Sumber: Olahan Data SPSS 23.0

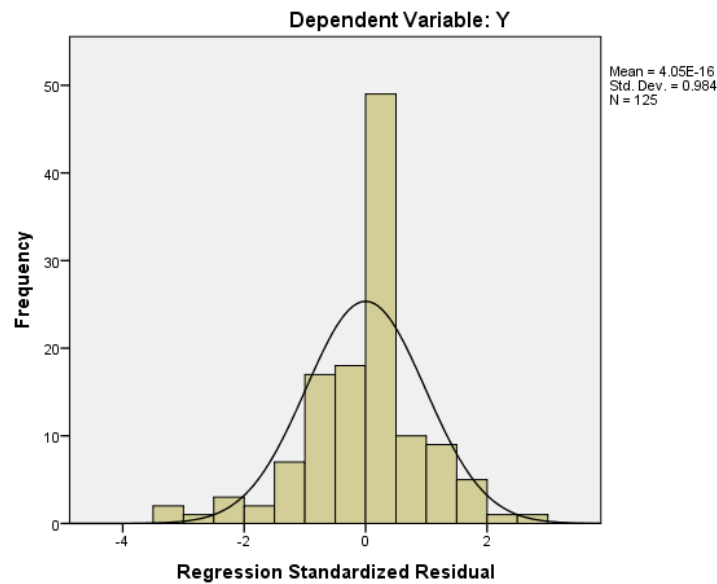
Nilai cronbach's alpha $> 0,6$ sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel X dan Y reliabel dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

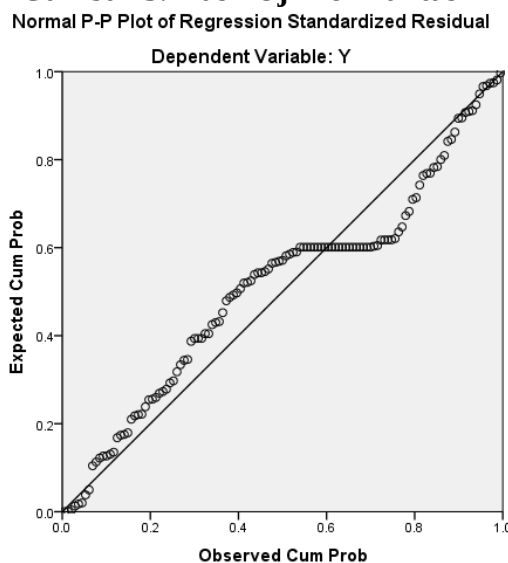
Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan dua cara pengujian, yaitu:

1. Uji analisis grafik, yang menghasilkan dua *output* yaitu grafik Histogram dan grafik P-Plot.

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Histogram

Sumber: Olahan Data SPSS 23.0

Berdasarkan grafik Histogram di atas, dapat dilihat bahwa garis lengkungan terketak di tengah dan berbentuk lonceng, yang menunjukkan bahwa pola distribusi data normal.

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas P-Plot

Sumber: Olahan Data SPSS 23.0

Berdasarkan grafik P-Plot di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini membuktikan pola distribusi data normal dan variabel dependen memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji analisis statistik, yang menggunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* sebagai acuan.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

Most Extreme Differences	Std. Deviation	1.97748075
	Absolute	.137
	Positive	.137
	Negative	-.112
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.015 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound .012
		Upper Bound .018

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Olahan Data SPSS 23.0

Berdasarkan tabel *Kolmogorov-Smirnov* di atas, terlihat bahwa hasil uji menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,15 > 0,05$. Hal ini membuktikan pola distribusi data normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas *Coefficients*
***Coefficients*^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.711	1.808		2.053	.042		
X1	-.017	.070	-.017	-.242	.809	.478	2.094
X2	-.041	.057	-.062	-.719	.474	.337	2.966
X3	.729	.063	.837	11.484	.000	.466	2.146
X4	.289	.117	.149	2.466	.015	.681	1.469

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olahan Data SPSS 23.0

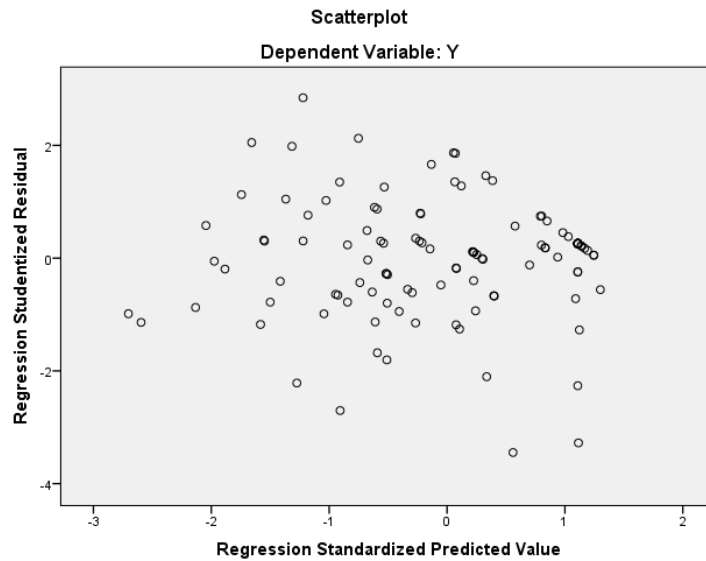
Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai *tolerance* setiap variabel independen yaitu Pengetahuan Investasi (X1) bernilai $0.478 > 0.1$, Persepsi Risiko (X2) bernilai $0.337 > 0.1$, Motivasi Investasi (X3) bernilai $0.466 > 0.1$, Modal Investasi (X4) bernilai $0.681 > 0.1$.

Selain itu, nilai VIF setiap variabel independen yaitu Pengetahuan Investasi (X1) bernilai $2.094 < 10$, Persepsi Risiko (X2) bernilai $2.966 < 10$, Motivasi Investasi (X3) bernilai $2.146 < 10$, Modal Investasi (X4) bernilai $1.469 < 10$. Hal ini membuktikan data pada penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan dua cara pengujian antara lain:

1. Uji analisis dengan grafik *Scatter-Plot*

Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatter-Plot

Sumber: Olahan Data SPSS 23.0

Berdasarkan gambar diatas, titik-titik tidak menunjukkan pola yang jelas, serta terdistribusi dengan baik di atas dan dibawah angka 0, yang membuktikan data pada penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

2. Uji Statistik dengan Uji Glejser:

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.048	.060		.797	.427
Pengetahuan Investasi	-3.338E-5	.000	-.244	-1.407	.162
Persepsi Risiko	.444	.847	.099	.524	.601
Motivasi Investasi	-.035	.039	-.075	-.883	.379
Modal Investasi	.089	.074	.137	1.201	.232

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Olahan Data SPSS 23.0

Berdasarkan tabel diatas nilai sig. variabel Pengetahuan Investasi (X1) sebesar 0.162, nilai sig. variabel Persepsi Risiko (X2) sebesar 0.601, Motivasi Investasi (X3) 0.379, dan Modal Investasi (X4) 0.379 yang dimana semua hasil nilai sig. lebih dari 0,05. Hal ini membuktikan data variabel independen pada penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3.1.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji hipotesis t dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dan t hitung dengan t tabel. Untuk mendapatkan nilai t tabel, maka digunakan rumus dibawah ini:

$$\begin{aligned}
 t \text{ tabel} &= t (a/2 : n-k-1) \\
 &= t (0.05/2 : 125-4-1) \\
 &= t (0.025 : 120) \\
 &= 1.980
 \end{aligned}$$

Dari hasil di atas, maka didapatkan hasil t tabel senilai 1.980.

Tabel 8. Hasil Uji t Coefficients
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.711	1.808		2.053	.042
Pengetahuan Investasi	-.017	.070	-.017	-.242	.809
Persepsi Risiko	-.041	.057	-.062	-.719	.474
Motivasi Investasi	.729	.063	.837	11.484	.000
Modal Investasi	.289	.117	.149	2.466	.015

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Olahan Data SPSS 23.0

A. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan tabel diatas, nilai sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah $0.809 > 0.05$ dan nilai t hitung $-0.242 < t$ tabel 1.980, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti variabel Pengetahuan Investasi (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Minat Investasi (Y).

B. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Berdasarkan tabel diatas, nilai sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah $0.474 > 0.05$ dan nilai t hitung $-0.719 < t$ tabel 1.980, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H2 ditolak yang berarti variabel Persepsi Risiko (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Minat Investasi (Y).

C. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan tabel diatas, nilai sig. untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $11.484 > t$ tabel 1.980, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima yang berarti variabel Motivasi Investasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Investasi (Y).

D. Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

Berdasarkan tabel diatas, nilai sig. untuk pengaruh X4 terhadap Y adalah $0.015 < 0.05$ dan nilai t hitung $2.466 > t$ tabel 1.980, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H4 diterima yang berarti variabel Modal Investasi (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Investasi (Y).

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji hipotesis F dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dan F hitung dengan F tabel. Untuk mendapatkan nilai F tabel, maka digunakan rumus dibawah ini:

F tabel = F (k : n-k)

= F (4 : 125-4)

= F (4 : 121)

= 2.45

Maka didapatkan nilai F tabel senilai 2.45.

Tabel 9. Hasil Uji F ANOVA
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1147.539	4	286.885	70.997	.000 ^b

Residual	484.893	120	4.041		
Total	1632.432	124			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Modal Investasi, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko

Sumber: Olahan Data SPSS 23.0

Berdasarkan tabel diatas, nilai sig. untuk pengaruh X1, X2, X3, dan X4 terhadap Y adalah $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung $70.997 > F$ tabel 2.45. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel Pengetahuan Investasi (X1), Persepsi Risiko (X2), Motivasi Investasi (X3), dan Modal Investasi (X4) jika diuji secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Investasi (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.838 ^a	.703	.693	2.010	1.938

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Olahan Data SPSS 23.0

Berdasarkan gambar diatas, nilai *Adjusted R Square* (Koefisien Determinasi) sebesar 0.693 atau 69.3%. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh variabel Pengetahuan Investasi (X1), Persepsi Risiko (X2), Motivasi Investasi (X3), dan Modal Investasi (X4) terhadap Variabel Minat Investasi (Y) secara gabungan, sedangkan sisanya 30,7% dipengaruhi oleh faktor variabel lain diluar penelitian ini atau nilai *error*. Variabel lain yang dimaksud dapat berupa lingkungan keluarga, literasi keuangan, kondisi ekonomi, kemajuan teknologi dan variabel lainnya.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Investasi (X1) Terhadap Minat Investasi (Y)

Berlandaskan hasil uji hipotesis secara parsial (Uji-t), diperoleh nilai hitung Pengetahuan Investasi (X1) senilai -0.242 dengan nilai tabel 1.980, sehingga nilai t hitung bernilai di bawah t tabel ($-0.242 < 1.980$) serta nilai signifikansi senilai $0.809 > 0.05$. Dari penelitian diperoleh hasil bahwasannya pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa UNPRI.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan teori yang menyatakan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Dikarenakan kurangnya literasi keuangan, maka banyak calon investor yang berinvestasi hanya untuk mengikuti tren. Menurut penelitian terdahulu, minat investasi akan bertambah besar apabila pengetahuan yang didapatkan memadai. Namun sepertinya teori tersebut tidak berlaku pada semua kalangan termasuk mahasiswa UNPRI yang lebih dipengaruhi oleh variabel selain pengetahuan investasi.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, Sri Rejeki (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa untuk menjadi investor di pasar modal.\

Pengaruh Persepsi Risiko (X2) Terhadap Minat Investasi (Y)

Berlandaskan hasil uji hipotesis secara parsial (Uji-t), diperoleh nilai hitung Persepsi Risiko (X2) senilai -0.719 dengan nilai tabel 1.980, sehingga nilai t hitung bernilai di bawah t tabel ($-0.719 < 1.980$) serta nilai signifikansi senilai $0.474 > 0.05$. Dari penelitian diperoleh hasil bahwasannya persepsi risiko adalah variabel yang paling tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa UNPRI.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya, yang mana persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi. Risiko investasi yang tidak menjamin dimasa depan, kerugian, anjloknya harga saham hingga kebangkrutan membuat calon investor trauma dan cenderung menghindari investasi. Menurut *theory of planned behavior* semakin baik penilaian seseorang terhadap suatu hal, maka semakin baik ia dalam menyikapinya dan begitu juga sebaliknya. Penilaian buruk mahasiswa terhadap risiko investasi menyebabkan minat mahasiswa kurang dalam berinvestasi.

Demikian dengan penelitian Cindy Claudia (2022) yang menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Pengaruh Motivasi Investasi (X3) Terhadap Minat Investasi (Y)

Berlandaskan hasil uji hipotesis secara parsial (Uji-t), diperoleh nilai hitung Motivasi Investasi (X3) senilai 11.484 dengan nilai tabel 1.980, sehingga nilai t hitung bernilai di atas t tabel ($11.484 > 1.980$) serta nilai signifikansi senilai $0.000 < 0.05$. Dari penelitian diperoleh hasil bahwasannya motivasi investasi adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa UNPRI.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis dan penelitian terdahulu. Motivasi merupakan kesadaran dari dalam pribadi seseorang yang dapat menggerakkan tindakannya. Motivasi juga didapatkan dari lingkungan sekitar seperti pergaulan. Apabila seseorang dikelilingi oleh investor, maka ia akan sering mendengar dan melihat hal-hal yang berhubungan dengan investasi. Semakin tinggi motivasi investasi seseorang, maka semakin tinggi pula minat investasinya.

Penelitian Rizki Chaerul Pajar (2017) dan Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, Sri Rejeki (2019) juga menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Pengaruh Modal Investasi (X4) Terhadap Minat Investasi (Y)

Berlandaskan hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t), diperoleh nilai hitung Modal Investasi (X4) senilai 2.466 dengan nilai tabel 1.980, sehingga nilai t hitung bernilai di atas t tabel ($2.466 > 1.980$) serta nilai signifikansi senilai $0.015 < 0.05$. Dari penelitian diperoleh hasil bahwasannya modal investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa UNPRI.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis dan penelitian terdahulu yang menyatakan modal berpengaruh terhadap minat investasi. Dikarenakan tanpa modal, maka investasi dalam bentuk apapun tidak akan bisa dilakukan. Dan budget modal yang dimiliki mahasiswa tergolong pas-pasan, yang membuat mereka ragu untuk mengalokasikannya di investasi.

Pada penelitian Juanita (2017) juga disebutkan bahwa modal investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Pengaruh Pengetahuan Investasi (X1), Persepsi Risiko (X2), Motivasi Investasi (X4), dan Modal Investasi (X4) Terhadap Minat Investasi (Y)

Berlandaskan hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F), diperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung $> F$ tabel ($70.997 > 2.45$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi, persepsi risiko, motivasi investasi, dan modal investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa UNPRI.

Walaupun secara parsial pengaruh yang diberikan oleh masing-masing variabel berbeda, namun berdasarkan nilai *Adjusted R Square* senilai 69.3%, yang artinya jika diuji secara bersama-sama keempat variabel X berkontribusi terhadap variabel Y.

Pengetahuan investasi walaupun setelah diuji tidak berpengaruh, namun tidak jauh dari kemungkinan akan tetap memberikan kontribusi kecil terhadap minat investasi, demikian juga dengan persepsi risiko. Menurut penelitian Cindy Claudia (2022), persepsi risiko dan pengetahuan investasi saling berhubungan satu sama lain. Semakin sempit pengetahuan investasi, maka semakin sempit persepsi seseorang terhadap risiko yang akan didapatkan.

Apabila seseorang tidak mempunyai dorongan terhadap investasi, maka tidak ada juga yang mendorong minat investasinya. Demikian juga modal investasi, dimana investasi hanya dapat dilakukan dengan adanya modal. Maka tidak menutup kemungkinan modal investasi merupakan salah satu variabel yang paling berpengaruh terhadap minat investasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa UNPRI.
2. Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa UNPRI.
3. Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa UNPRI.
4. Modal investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa UNPRI.
5. Pengetahuan investasi, persepsi risiko, motivasi investasi, dan modal investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi.

Saran

Saran yang dapat dipertimbangkan dari penelitian ini antara lain::

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat mengimplementasikan serta mempraktekkan sejumlah aspek yang terkait dengan penelitian dengan sebaik-baiknya.
2. Bagi mahasiswa UNPRI, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan investasi, dikarenakan pengetahuan investasi merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan suatu investasi.
3. Bagi UNPRI, diharapkan dapat mengadakan atau memaksimalkan mata kuliah investasi guna menghasilkan calon investor yang unggul di masa yang akan datang
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain yang berpengaruh terhadap minat investasi guna memaksimalkan atau meluaskan penelitian ini.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, dan Modal Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa UNPRI”.

Selama menyusun skripsi ini, peneliti telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Chrismis Novalinda Ginting, M.Kes., selaku Rektor Universitas Prima Indonesia.

2. Ibu Cut Fitri Rostina, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia.
3. Bapak Hendry, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia.
4. Ibu Arie Pratania Putri, S.E., M.Si., Ak., CA., CJAT., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia.
5. Ibu Jenny Zain, S.Ak., M.Ak., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia.
6. Mesrawati, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama pengerjaan laporan penelitian ini.
7. Segenap dosen dan pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia yang selalu memberikan saran dan bantuan selama pengerjaan laporan penelitian ini.
8. Kedua orang tua, abang, adik, seluruh keluarga dan teman-teman tersayang yang selalu memberikan saran, doa, bantuan dan dukungan untuk menyelesaikan laporan penelitian ini.
9. Seluruh responden yang telah bersedia berpartisipasi dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berkontribusi pada laporan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa laporan penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga laporan penelitian ini bermanfaat sebagai referensi atau tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfial, Rosa, Nusantara, Jawoto & Darmayanti, Elmira Febri. (2020). *Pengaruh Pemahaman Investasi, Literasi Keuangan dan Efikasi Keunagan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro)*. Artikel, Universitas Muhammadiyah Metro.
- Alfrita, Esi Ermi. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Chaniago, Junaidi. 2010. *Download Tabel F Lengkap*. Artikel, <https://junaidichaniago.files.wordpress.com/2010/04/tabel-f-0-05.pdf>.
- Chaniago, Junaidi. 2010. *Download Tabel r Lengkap*. Artikel, <https://junaidichaniago.files.wordpress.com/2010/05/tabel-r.pdf>.
- Chaniago, Junaidi. 2010. *Download Tabel t Lengkap*. Artikel, <https://junaidichaniago.wordpress.com/2010/04/21/download-tabel-t-untuk-d-f-1-200/>.
- Claudia, Cindy. (2022). *Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Darmawan, Akhmad, Kurnia, Kesih & Rejeki, Sri. (2019). *Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal*. Jurnal, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

- Firdaus, Rizky Achmad dan Ifrochah, Nur (2022). *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara. Jurnal Keuangan Negara dan Kebijakan Politik*, Vol.2, No.1, (2022), Hal.16-29.
- Juanita. (2017). *Pengaruh Modal Minimal dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2015)*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Luh Komang Merawati & I Putu Mega Juli Semara Putra. (2015). *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa, Jurnal Ilmiah Akutansi dan Bisnis*, Vol.10.No.2, Juli 2015.
- Pajar, Rizki Chaerul. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rosyda. *Pengaruh Modal: Sejarah, Jenis, Sumber, dan Manfaat. Literasi*, <https://www.gramedia.com/literasi/modal/>.
- Winarni. (2022). *Per September 2022, Jumlah Investor Pasar Modal Tembus 9,78 Juta*. Artikel, <https://dataindonesia.id/pasar-saham/detail/per-september-2022-jumlah-investor-pasar-modal-tembus-978-juta>.